

## Pengaruh Kebijakan Dividen, Dewan Komisaris Independen, Corporate Social Responsibility, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

**Nurul Rahmawati<sup>1</sup>**

Universitas Muhammadiyah Tangerang, Tangerang, Indonesia

Email: [nurulrahmawati275@gmail.com](mailto:nurulrahmawati275@gmail.com)

Informasi Artikel	Abstrak
Diterima: 17-11-2022 Direview: 30-11-2022 Disetujui: 26-12-2022	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, dewan komisaris independen, corporate social responsibility, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode waktu penelitian yang digunakan adalah 5 tahun yaitu periode 2017-2021. Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh 18 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik data panel didukung dengan aplikasi program Eviews. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen, corporate social responsibility dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
<b>Kata Kunci</b> <i>Kebijakan Dividen, Dewan Komisaris Independen, Corporate Social Responsibility, dan Profitabilitas</i>	

### A. Pendahuluan

Berdasarkan penelitian Sujoko dan Soebiantoro dalam (Andriyai, 2017) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai investor terhadap keberhasilan manajemen mengelola perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan suatu pencapaian sebuah perusahaan untuk mensejahterakan para pemegang saham yang tercermin dari harga saham suatu perusahaan.

Kebijakan dividen adalah kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan tentang bagaimana tingkat laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan yang berguna membiayai investasi perusahaan di masa datang. Tingkat dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat memengaruhi harga saham karena investor lebih menyukai pengambilan yang berasal dari dividen dibandingkan dengan capital gain. Laba yang ditahan merupakan salah satu sumber dana untuk pembiayaan perusahaan, semakin baik pengelolaan pembiayaan perusahaan yang berasal dari laba yang ditahan semakin kuat posisi finansial perusahaan tersebut. Pembayaran dividen ditujukan untuk mengurangi ketidakpastian karena mengurangi risiko tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh pemegang saham dan mengurangi konflik antara kepentingan manajer perusahaan dengan pemegang saham (theory agency), (Rifandi Yoki Aziz, 2017).

Dewan Komisaris Independen adalah wakil para pemegang saham dalam entitas bisnis yang berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT) yang bertugas melakukan pengawasan, memberikan nasehat atau arahan kepada direksi terkait perencanaan, pengelolaan serta pelaksanaan bisnis dan isu-isu Perseroan dan bertanggung jawab untuk menentukan apakah manajemen telah memenuhi tanggung jawab mereka dalam mengembangkan dan menyelenggarakan pengendalian internal perusahaan (Dewi et al, 2018). Dengan pengawasan

# SALINGDIDIK IX 2022

## Sains, Lingkungan dan Pendidikan

tersebut maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja direksi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

CSR berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan sebagai peningkatan penjualan dengan cara melakukan aktivitas sosial. Pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan mempunyai hasil yang berbeda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Haibuan, 2018) dan (Liu & Zhang, 2017), menunjukkan bahwa hasil penelitian yang menyebutkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh (Hasibuan, 2018) dan (Liu & Zhang, 2017), menunjukkan bahwa hasil penelitian yang menyebutkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas yaitu proporsi kapasitas organisasi atau elemen untuk menciptakan keuntungan keseluruhan dari berbagai strategi dan pilihan yang dipilih oleh suatu asosiasi dalam periode pembukuan. Sasaran manfaat antara lain untuk memutuskan berapa banyak manfaat yang diperoleh dalam periode tertentu, untuk mengukur peningkatan manfaat sekali, untuk mengukur efisiensi semua organisasi, mensubsidi yang digunakan baik dengan menggunakan keuangan perusahaan maupun keuangan yang dapat diperoleh dari luar perusahaan, dan untuk mengukur efisiensi semua cadangan organisasi yang digunakan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka judul penelitian yang diambil yaitu: **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Dewan Komisaris Independen, Corporate Social Responsibility, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

### B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel independen Kebijakan Dividen, Dewan Komisaris Independen, Corporate Social Responsibility, dan Profitabilitas terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan. Objek yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perusahaan barang konsumsi yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan data penelitian ini menggunakan jangka waktu tahun 2017-2021.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Seluruh perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
2. Perusahaan barang konsumsi yang menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang selain rupiah.
3. Perusahaan barang konsumsi yang memperoleh laba secara konsisten selama periode 2017-2021.
4. Perusahaan barang konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangan (annual Report) secara lengkap dan mempunyai data mengenai variabel yang diteliti pada periode 2017-2021.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis statistik deskriptif, uji model estimasi data panel, uji hipotesis, dan uji regresi data panel. Untuk menguji data pada penelitian ini menggunakan Software Eviews.

**SALINGDIDIK IX 2022****Sains, Lingkungan dan Pendidikan****1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran secara umum data penelitian mengenai variabel-variabel penelitian yaitu Kebijakan Dividen, Dewan Komisaris Independen, Corporate Social Responsibility, dan Profitabilitas. Statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi (Eksandy, 2017).

**2. Estimasi Regresi Data Panel**

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel. Data panel merupakan gabungan dari data cross section dan time series ada tiga teknik yang biasa digunakan untuk membuat model dari data panel yaitu Model Common Effect, Model Fixed Effect, dan Model Random Effect.

**a. Common Effect Model (CEM)**

Model common effect menggabungkan data cross section (data yang terdiri dari satu atau lebih variabel variabel yang dikumpulkan pada waktu yang sama (at the point in time)) dengan time series (serangkaian nilai pengamatan dari suatu variabel dikumpulkan berdasarkan waktu yang berbeda-beda) dan menggunakan metode OLS untuk mengestimasi model data panel tersebut. model seperti ini dikatakan sebagai model yang sederhana, dimana pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. (Ghozali dan Ratmono, 2013). Adapun persamaan regresi dalam model common effect dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

Sumber : (Ghozali, 2013).

Dimana :

i = menunjukkan cross section (perusahaan)

t = menunjukkan periode waktu

**b. Fixed Effect Model (FEM)**

Fixed Effect Model adalah model regresi data panel yang dapat menunjukkan adanya perbedaan konstanta antar obyek dalam koefisien regresi yang sama, FEM menggambarkan suatu obyek observasi memiliki konstanta yang bernilai tetap untuk beberapa periode waktu. Persamaan FEM dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_i$$

Sumber : Eksandy (2018)

Dimana :

Y = Variabel independen

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$  = Koefisien Regresi Variabel Dependen

$X_{1,2,3}$  = Variabel Dependen

i = Perusahaan

t = Waktu

$\varepsilon$  = residual / eror

## c. Random Effect Model (REM)

Menurut Eksandy (2018) pada REM mengasumsikan bahwa perbedaan intersep dan konstanta disebabkan oleh residual/eror sebagai akibat perbedaan antar sampel dan periode waktu yang terjadi secara random. Persamaan REM dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_i$$

Sumber : Eksandy (2018)

Dimana :

- Y = Variabel independen
- $\beta_0$  = Konstanta
- $\beta_{1,2,3}$  = Koefisien Regresi Variabel Dependen
- $X_{1,2,3}$  = Variabel Dependen
- i = Perusahaan
- t = Waktu
- $\varepsilon$  = residual / eror

## 3. Teknik Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk menentukan model regresi data panel yang tepat untuk digunakan dalam analisis regresi data panel, maka kita dapat melakukan pengujian sebagai berikut :

## a. Uji Chow

Menurut (Ardiansyah, 2018) melakukan uji Chow, data diregresikan dengan menggunakan model common effect model dan fixed effect terlebih dahulu kemudian dibuat hipotesis untuk diuji. Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

$H_0$  : maka digunakan model common effect

$H_1$  : maka digunakan model fixed effect dan lanjut uji Hausman

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji Chow adalah sebagai berikut:

- i. Jika nilai probability  $F \geq 0,05$  artinya  $H_0$  diterima; maka model common effect
- ii. Jika nilai probability  $F < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak; maka model fixed effect dan dilanjutkan dengan uji Hausman untuk memilih apakah menggunakan model fixed effect atau metode random effect.

## b. Uji Hausman

Menurut Eksandy (2018) uji hausman digunakan untuk memilih model yang digunakan apakah sebaiknya menggunakan Random Effect Model (REM) atau Fixed Effect Model (FEM). Pengujian ini dapat dilihat pada nilai Probabilitas (Prob.) cross-section random dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : model mengikuti Random Effect Model (REM) jika nilai Probabilitas (Prob.) cross-section random  $> \alpha (0.05)$ .

$H_a$  : model mengikuti Fixed Effect Model (FEM) jika nilai Probabilitas (Prob.) cross-section random  $< \alpha (0.05)$ .

## c. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model Random Effect atau model Common Effect (OLS) yang paling tepat digunakan. Uji signifikansi Model Efek Random ini dikembangkan oleh Breusch Pagan. Pengujian ini dapat dilihat pada nilai probabilitas breusch pagan dengan hipotesa sebagai berikut :

**SALINGDIDIK IX 2022****Sains, Lingkungan dan Pendidikan**

$H_0$  : model mengikuti common effect jika nilai probabilitas cross section breusch pagan  $> \alpha$  (0,05)

$H_1$  : model mengikuti random effect jika nilai probabilitas cross section breusch pagan  $< \alpha$  (0,05).

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Menurut Eksandy dan Heriyato (2017;54) uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi yang menggunakan pendekatan Ordinary Least Squared (OLS) dalam teknik estimasinya.

##### a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas perlu dilakukan pada regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel bebas, hasil ini mengetahui apakah terjadi hubungan saling mempengaruhi antara variabel bebas yang diteliti (Arry Eksandy 2018).

##### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas perlu dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual model regresi data panel (Eksandy dan Heriyanto, 2017:56). Keputusan terjadi atau tidaknya Heteroskedastisitas pada model regresi adalah dengan melihat nilai Prob.Breusch-Pagan LM dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : jika nilai Prob.Breusch-Pagan LM  $> \alpha$  0,05

$H_a$  : jika nilai Prob.Breusch-Pagan LM  $< \alpha$  0,05

Jika nilai Prob.Breusch-Pagan LM lebih besar dari tingkat  $\alpha$  0,05 (5%). Maka  $H_0$  diterima yang artinya tidak terjadi Heteroskedastisitas. Apabila nilai Prob.Breusch-Pagan LM lebih kecil dari tingkat  $\alpha$  0,05 (5%), maka  $H_a$  diterima yang artinya terjadi Heteroskedastisitas.

#### 5. Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Menurut (Eksandy, 2018) uji F digunakan untuk menjelaskan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan kedalam model bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terkait, atau dengan kata lain model fit atau tidak. Hipotesis dalam uji F adalah sebagai berikut:

Berdasarkan perbandingan F-Statistic dengan F Tabel

$H_0$  : jika nilai F statistik  $< F$  tabel

$H_a$  : jika nilai F statistik  $> F$  tabel

Jika nilai F statistik  $< F$  tabel, maka  $H_0$  diterima yang artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap dependen. Namun sebaliknya, jika nilai F statistik  $> F$  tabel, maka  $H_a$  diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan Probabilitas

$H_0$  : jika nilai Prob (F-statistic)  $> \alpha$  0,05

$H_a$  : jika nilai Prob (F-statistic)  $< \alpha$  0,05

Jika nilai Prob (F statistic)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang artinya variabel independen (X) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Namun sebaliknya, jika nilai Prob (F statistic)  $< \alpha$  0,05, maka  $H_a$  diterima, artinya variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

**SALINGDIDIK IX 2022****Sains, Lingkungan dan Pendidikan****b. Uji R-Squared (Koefisien determinasi)**

Koefisien Determinasi menjelaskan seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel bebas mempengaruhi variabel terkait. Nilai R-squared akan menunjukkan seberapa besar X akan mempengaruhi Y. Nilai R-squared berada antara 0 sampai dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Nilai R-squared harus berkisar 0 sampai 1.
- 2) Jika nilai R-squared sama dengan 1, berarti naik turunnya variabel dependen (Y) 100% dipengaruhi oleh variabel independen (X).
- 3) Jika nilai R-squared sama dengan 0, berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

**c. Uji t**

Menurut Eksandy (2018) hasil uji t menjelaskan signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terkait. Hipotesis dalam uji t sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan perbandingan t-statistic dengan t tabel

$H_0$  : Jika nilai t-statistic < t tabel

$H_a$  : Jika nilai t-statistic > t tabel

Jika nilai t-statistic < t tabel, maka  $H_0$  diterima yang artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun sebaliknya, Jika nilai t-statistic > t tabel, maka  $H_a$  diterima artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Berdasarkan probabilitas

$H_0$  : Jika nilai Prob >  $\alpha$  0,05

$H_a$  : Jika nilai t-statistic <  $\alpha$  0,05

Jika nilai Prob >  $\alpha$  0,05, maka  $H_0$  diterima yang artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun sebaliknya, Jika nilai Prob <  $\alpha$  0,05, maka  $H_a$  diterima artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

**6. Analisis Regresi Data Panel**

Menurut Eksandy (2018) analisis regresi data panel adalah gabungan antara data cross section dan data time series, dimana unit cross section yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Maka dengan kata lain, data panel merupakan data beberapa individu (sampel) yang diamati dalam beberapa kurun waktu tertentu. Persamaan regresi data panel yaitu:

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \dots + \varepsilon_i$$

Sumber : Eksandy (2018)

Model persamaan yang akan diestimasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Tobin's } Q = \beta_0 + \beta_1 KD_{it} + \beta_2 DKLit + \beta_3 CSR_{it} + \beta_4 P_{it} + \varepsilon_{it}$$

Sumber : Eksandy (2018)

Dimana :

SRDI = Nilai Perusahaan

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$  = Koefisien Regresi Variabel Independen



# SALINGDIDIK IX 2022

## Sains, Lingkungan dan Pendidikan

- KD = Kebijakan Dividen
- DKI = Dewan Komisaris Independen
- CSRI = Corporate Social Responsibility Indeks
- P = Profitabilitas
- i = Perusahaan
- t = Waktu
- $\epsilon$  = Residual/error

### C. Hasil dan Pembahasan

	NP	KD	DKI	CSR	PR
Mean	3.576267	282.2265	0.435067	0.155133	3.372167
Median	2.137500	0.536500	0.400000	0.151000	0.138000
Maximum	24.67500	8030.000	0.833000	0.273000	34.40000
Minimum	0.286000	0.001000	0.250000	0.065000	0.010000
Std. Dev.	4.039948	974.1231	0.124663	0.051608	6.821890
Skewness	2.926720	5.999472	1.540153	0.582270	2.389351
Kurtosis	12.78456	46.06027	6.069280	2.774873	8.490133
Jarque-Bera	487.5017	7493.107	70.90788	5.275637	198.6658
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.071517	0.000000
Sum	321.8640	25400.39	39.15600	13.96200	303.4950
Sum Sq. Dev.	1452.585	84453514	1.383136	0.237040	4141.899
Observations	90	90	90	90	90

Gambar 1. Hasil CSR

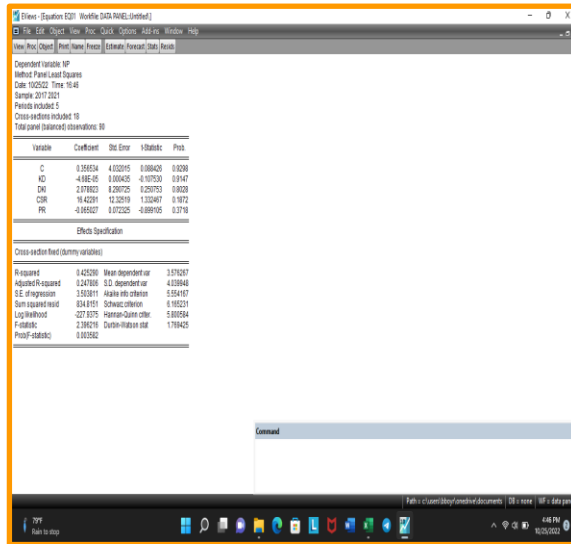
Nilai mean terbesar didapat oleh Nilap Perusahaan sebesar 3.576267. Sementara, CSR memiliki nilai mean terkecil sebesar 0.155133. Median terbesar didapat oleh Nilai Perusahaan sebesar 2.137500. Sedangkan, Profitabilitas memiliki median terkecil sebesar 0.138000. *Maximum* terbesar didapat oleh Kebijakan Dividen sebesar 8.030000. Sementara, CSR memiliki *maximum* terkecil sebesar 0.273000. Minimum terbesar didapat oleh Nilai Perusahaan sebesar 0.286000. Sedangkan, Kebijakan Dividen memiliki minimum terkecil sebesar 0.001000. Nilai standar deviasi terbesar didapat oleh Kebijakan Dividen sebesar 9.741231, yang berarti bahwa Kebijakan Dividen memiliki tingkat resiko yang lebih tinggi mengalami perubahan dibandingkan dengan variabel-variabel yang lainnya selama periode penelitian. Sementara, CSR memiliki tingkat resiko yang paling rendah sebesar 0.051608.

Hal ini berarti bahwa CSR selama periode penelitian mengalami perubahan yang tidak terlalu fluktuatif. Untuk Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dewan Komisaris Independen, dan Profitabilitas memiliki nilai diatas 0 yang berarti bahwa asimetri distribusi data disekitar mean tidak normal, sedangkan CSR memiliki nilai disekitar nol (0) yang berarti bahwa asimetri distribusi data disekitar mean berarti normal. Untuk Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dewan Komisaris Independen, CSR dan Profitabilitas memiliki nilai kurtosis lebih dari 3 yang berarti bahwa ketinggian distribusi data tidak normal. Nilai probabilitas yang kecil cenderung mengarahkan pada penolakan hipotesis 0 berdistribusi normal. Nilai probabilitas CSR sebesar 0.071517 (lebih besar dari = 5%), maka kita tidak dapat menolak H0 bahwa data berdistribusi normal.

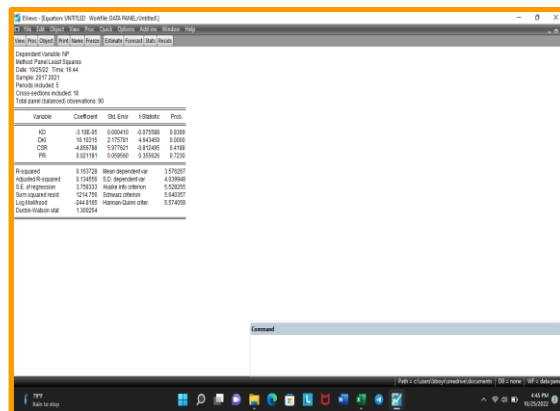
# SALINGDIDIK IX 2022

## Sains, Lingkungan dan Pendidikan

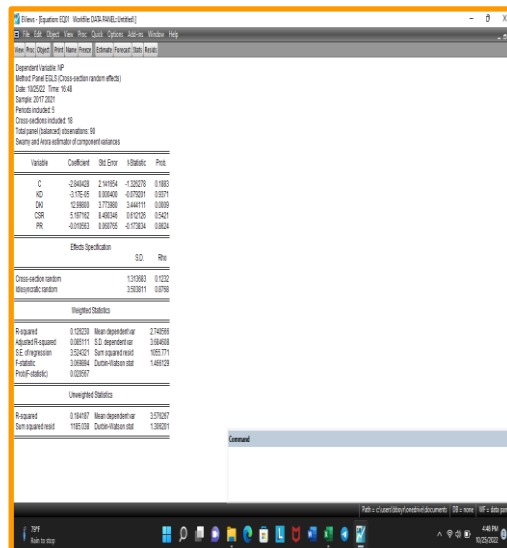
1. Estimasi Model Regresi Data Panel
  - a. Common Effect Model (CEM)



- b. Fixed Effect Model



- c. Random Effect Model (REM)



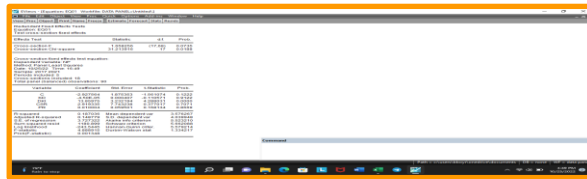


# SALINGDIDIK IX 2022

## Sains, Lingkungan dan Pendidikan

### 2. Teknik Pemilihan Model Regresi Data Panel

#### a. Uji Chow



Berdasarkan hasil perhitungan diatas, nilai Probabilitas Cross-section F dan Cross section  $\chi^2$ -square > (0,05). Maka, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa *Common Effect Model* (CEM) lebih layak digunakan dibandingkan *Fixed Effect Model* (FEM).

#### b. Uji Hausman



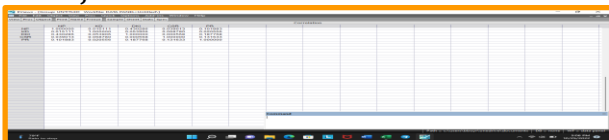
Berdasarkan hasil perhitungan diatas, nilai Probabilitas Cross-section random > (0,05). Maka, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa *Random Effect Model* (REM) lebih layak digunakan dibandingkan *Fixed Effect Model* (FEM).

#### c. Uji Lagrange Multiplier

Tidak ada hasil karena memakai evIEWS 10.

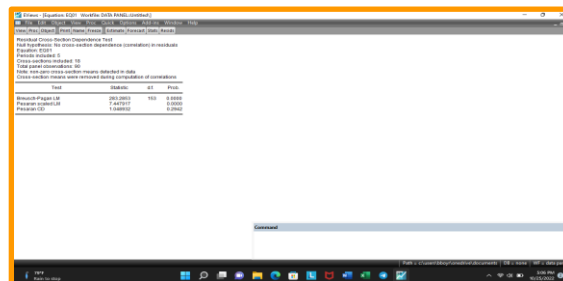
### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas



Berdasarkan table diatas, dapat dilihat tidak terdapat variable indenpenden yang memiliki nilai lebih dari 0,8 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi *multikolinieritas* dalam model regresi.

#### b. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan table diatas, dapat dilihat nilai Breusch-Pagan LM sebesar  $0.0000 < \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak yang artinya terjadi *Heteroskedastisitas* pada model regresi data panel.

# SALINGDIDIK IX 2022

## Sains, Lingkungan dan Pendidikan

### 4. Uji Hipotesis a. Uji F

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.92794	0.97920	-0.94714	0.3422
AD	4.28145	0.88867	4.81891	0.0000
DK	13.88975	3.22194	4.30931	0.0000
CSR	2.91652	1.74238	1.67467	0.1011
PR	0.91004	0.82801	1.10014	0.2689

Statistic	Value	df1	df2	Prob.
F	4.888915	3	68	0.001348

Berdasarkan hasil *ouput* diatas dapat menunjukkan bahwa *F-statistic* sebesar 4.888915. Sedangkan, *F-tabel* dengan tingkat = 5%,  $df1 (k-1) = 3$  dan  $df2 (n-k) = 68$ , didapat dari nilai *F-tabel* sebesar 2.51. Dengan demikian, *F-statistic* sebesar (4.888915) > *F-tabel* (2.51) dan nilai *Prob.* (*F-statistic*) sebesar 0.001348 < 0,05. Maka, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari Kebijakan Dividen, Dewan Komisaris Independen, CSR dan Profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### b. Uji R-square (Koefisien Determinasi)

Statistic	Value
Adjusted R Square	0.148779

Berdasarkan hasil *output* diatas, dapat dilihat dari *Adjusted R-Squared* sebesar 0.148779 yang berarti seluruh variabel bebas dapat menjelaskan variasi perubahan naik turunnya nilai perusahaan sebesar 14%. Sedangkan, sisanya sebesar 36% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar dari penelitian ini.

**SALINGDIDIK IX 2022****Sains, Lingkungan dan Pendidikan**

## c. Uji T

Statistik	Nilai	Tabel	Prob.
Kebijakan Dividen (KD)	-0,110571	1,66757	0,9122
Dewan Komisaris Independen (DKI)	4,288031	1,66757	0,0000
Corporate Social Responsibility (CSR)	0,377017	1,66757	0,7071
Profitabilitas (ROA)	0,168134	1,66757	0,8669

Dari hasil yang ditampilkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji t variabel Kebijakan Dividen (KD), Dewan Komisaris Independen (DKI), *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Profitabilitas (ROA), terhadap Nilai Perusahaan adalah sebagai berikut : Nilai *t-statistic* Kebijakan Dividen (KD) sebesar -0,110571, sementara t Tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ , df (n-k) = 68 didapat nilai t Tabel sebesar 1.66757. Dengan demikian *t-statistic* KD < t Tabel (1.66757) dan nilai *Prob.* 0,9122 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kebijakan Dividen (KD) dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, H1 dalam penelitian ini ditolak. Nilai *t-statistic* Dewan Komisaris Independen (DKI) sebesar 4.288031, sementara t Tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ , df (n-k)= 68 didapat nilai t Tabel sebesar 1.66757.

Dengan demikian *t-statistic* Dewan Komisaris Independen > t Tabel (1.66757) dan nilai *Prob.* 0,0000 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Dewan Komisaris Independen (DKI) dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan Dengan demikian, H2 dalam penelitian ini diterima. Nilai *t-statistic* *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 0.377017, sementara t Tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ , df (n-k)= 68 didapat nilai t Tabel sebesar 1.66757. Dengan demikian *t-statistic* *Corporate Social Responsibility* > t Tabel (1.66757) dan nilai *Prob.* 0,7071 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, H3 dalam penelitian ini ditolak. Nilai *t-statistic* Profitabilitas (PR) sebesar 0.168134, sementara t Tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ , df (n-k) = 68 didapat nilai t Tabel sebesar 1.66757. Dengan demikian *t-statistic* Profitabilitas < t Tabel (1.66757) dan nilai *Prob.* 0,8669 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (PR) dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, H4 dalam penelitian ini ditolak.

**D. Simpulan**

Maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan *t-statistik* sebesar (-0.110571) < *t-tabel* (1.66757) dan nilai signifikansi sebesar (0.9122) > (0.05). artinya meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan.
2. Dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan *t-statistik* sebesar (4.288031) > *t-tabel* (1.66757) dan nilai signifikansi sebesar (0.0000) < (0.05). artinya pengawasan yang baik akan meminimalisir tindakan kecurangan yang dilakukan manajemen dalam pelaporan keuangan.
3. CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan *t-statistik* sebesar (0.377017) < *t-tabel* (1.66757) dan nilai signifikansi sebesar (0.7071) > (0.05) yang artinya perusahaan belum mampu melakukan pengkomunikasian secara tepat sehingga oleh investor belum ditanggap sebagai suatu aspek yang perlu diperhatikan.

**SALINGDIDIK IX 2022****Sains, Lingkungan dan Pendidikan**

4. Nilai T–statistic profitabilitas (ROA) sebesar 0.166134, diperoleh dari T–tabel sebesar 1.66575. Dengan demikian, T–statistic ROA ( $0.166134 < T\text{-tabel } (1.66575)$ ) dan nilai Prob. ( $0,8659 > 0.05$ ). Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya ROA dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Kebijakan dividen, dewan komisaris independen, CSR, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji kelayakan model uji F dengan nilai  $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$  ( $2.957847 > 2.51$ ) dengan nilai signifikan sebesar  $0.032001 < 0.05$ .

**E. Ucapan Terima kasih**

1. Ucapan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan jalan untuk menyelesaikan full paper ini.
2. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan semangat dan doa.
3. Ucapan terima kasih kepada kakak saya yang telah memberikan semangat dan doa.
4. Ucapan terima kasih kepada bapak/ibu dosen yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan full paper ini.
5. Ucapan terima kasih kepada teman-teman saya yang telah memberikan semangat dan dukungan.

**F. Daftar Pustaka**

- Alfinur, (2016). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 12(1), 44-50. Sabrina Tambunan, M. C., Saifi, M., & Hidayat, R. R (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 53(1), 49-57.
- Anugrah Pratiwi, R. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *JOM FISIP*, 4(2), 1-13.
- Dananjaya, P. M., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 5(10), 6610-6639.
- Dewi, A. S., Sari, D., & Abaharis, H. (2018). Pengaruh karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*.
- Dianawati, C.P., & Fuadati, S.R. 2016. "Pengaruh CSR dan GCG terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 5(1). Januari 2016: 1-20.
- Eksandy, Arry (2018). *Metode Penelitian Akuntansi dan Manajemen*.

**SALINGDIDIK IX 2022****Sains, Lingkungan dan Pendidikan**

- Faiqoh, S., & Mauludy, M. I. A. (2019). Penerapan GRI-G4 Sebagai Pedoman Baku Sistem Pelaporan Berkelanjutan Bagi Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*.
- Fajriana, A., & Priantina, D. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Keputusan Investasi, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Nominal*, V(2), 16-28.
- Grass-Gil, E. M., Mercedes Palacios Fernandez, Joaquin Hernandez (2016). Investigating the relationship between corporate social responsibility and earnings management: Evidence from Spain. *BRQ Business Research Quarterly*, 19(4), 289-299.
- Ida Suryaningsih, Rita Andini & Abrar Oemar. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Ukuran Dewan Komisaris & Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility and earnings management: Evidence from Spain. *BRQ Business Research Quarterly*, 19(4), 289-299.
- Jiraporn, P., Chintrakarn, P., Davidson, T., & Jiraporn, N. (Pom). (2016). Estimating the Effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on Firm Value Using Geographic Identification. *Asia-Pacific Journal of Financial Studies (Fortcoming)*, 46(2), 276-304.
- Nurfina, H. E., & Widyarti, E. T. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Mnagement*, 5(3), 1-10.
- Sriyanto Putra, Y. E., & Kurniawati, E. P (2017). Pengaruh Praktek Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 12-22.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yudiana, I., & Yadnyana, I. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Investment Opportunity Set Dan Profitabilitas Pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1), 111-141.

[www.idx.com.id](http://www.idx.com.id)